

DAFTAR ISI

	Halaman
1. RUANG LINGKUP	1
2. DEFINISI	1
3. PENGGOLONGAN	1
4. SYARAT KONSTRUKSI	1
5. SYARAT UKURAN	1
6. SYARAT MUTU	3
7. CARA PENGAMBILAN CONTOH	4
8. CARA UJI	4
9. SYARAT LULUS UJI	6

PAPAN TULIS KAYU UNTUK KAPUR TULIS

1. RUANG LINGKUP

Standar ini meliputi definisi, penggolongan, syarat konstruksi, syarat ukuran, syarat mutu, cara pengambilan contoh, cara uji, dan syarat lulus uji papan tulis kayu untuk kapur tulis.

2. DEFINISI

Papan tulis kayu untuk kapur tulis adalah alat yang terbuat dari kayu, berwarna hitam atau hijau tua, tidak mengilap, mempunyai bentuk dan ukuran tertentu, dan digunakan untuk kegiatan tulis menulis dengan kapur tulis.

3. PENGGOLONGAN

Berdasarkan susunan dan bentuknya, papan tulis kayu untuk kapur tulis dapat dibedakan menjadi :

- 3.1 Papan tulis tunggal
- 3.2 Papan tulis lipat dua
- 3.3 Papan tulis lipat tiga

4. SYARAT KONSTRUKSI

Menurut bentuknya papan tulis untuk kapur tulis terdiri atas bagian-bagian:

4.1 Bidang Tulis

Terdiri atas lembaran atau rangkaian papan kayu, membentuk bidang datar rata, dicat dengan warna hitam atau hijau tua, dan tidak mengilap.

4.2 Bingkai

Papan tulis kayu untuk kapur tulis mempunyai bingkai yang berupa pelapis pinggir keliling papan tulis, tersebut dari kayu atau bahan lain yang sesuai. Pada bingkai bagian bawah boleh ditaruh tempat kapur dan penghapus.

5. SYARAT UKURAN

Syarat ukuran papan tulis kayu untuk kapur tulis adalah seperti Tabel I.

Tabel I
Syarat Ukuran
Papan Tulis Kayu untuk Kapur Tulis

Satuan : cm

No.	Uraian	Panjang Total Ki- ri Kanan	Panjang Pinggir	Panjang Tengah	Lebar Total
1.	Papan Tulis Tunggal				
	Tipe T ₁	240	—	—	120
	Tipe T ₂	180	—	—	120
	Tipe T ₃	180	—	—	90
	Tipe T ₄	150	—	—	120
	Tipe T ₅	150	—	—	90
	Tipe T ₆	120	—	—	90
2.	Papan Tulis Lipat Dua				
	Tipe LD ₁	360	180	—	120
	Tipe LD ₂	360	180	—	90
	Tipe LD ₃	320	160	—	120
	Tipe LD ₄	240	120	—	90
3.1	Papan Tulis Lipat Tiga				
	Tipe LT ₁	480	120	240	120
	Tipe LT ₂	320	80	160	120
	Tipe LT ₃	360	180	180	90

Keterangan :

T : Tunggal
 LD : Lipat Dua
 LT : Lipat Tiga
 Toleransi : 1

6. SYARAT MUTU

Syarat mutu papan tulis kayu untuk kapur tulis adalah seperti pada Tabel II.

Tabel II
Syarat Mutu
Papan Kayu untuk Kapur Tulis

No.	Uraian	Syarat	Satuan	Keterangan
1.	Kayu			
	– Lebar	min. 15,0	cm	maks. 2,0
	– Tebal	1 - 2,0	cm	
	– Kadar air	maks.15,0	%	
	– Kerataan permukaan	maks. 0,2	cm	Jarak antara penyiku dan papan pada luas 30 x 30
2.	Cat			
	– Warna	hitam atau hijau tua	–	Tidak mengilap/dof
	– Tahan retak	No. 6 - 8	–	Sesuai foto standar (SII.0548-81)
	– Tahan gosok	4 - 5	–	Sesuai dengan skala penodaan
3.	Bingkai			
	– Lebar	3,0 - 6,0	cm	Secara keseluruhan mempunyai dimensi yang sama
	– Tebal (untuk bahan kayu)	1,2 - 3,0	cm	
4.	Perakitan			
	– Jarak sambungan papan	0	bh	Pengamatan secara visual
	– Pengunci/pengait	min. 4	bh	Untuk bentuk lipat berpengkait bagian luar dan dalam
	– Jarak rangkaian	maks. 5,0	cm	Selisih tiap rangkaian maks. 1,0
	– Kekuatan rangkaian	min. 20,0	kg	Pada arah vertikal dan horizontal

7. CARA PENGAMBILAN CONTOH

Contoh uji diambil secara acak seperti tercantum pada Tabel III.

Tabel III
Cara Pengambilan Contoh

Jumlah Barang dalam Partai	Jumlah Contoh Uji yang Diambil dan Diuji
2 sampai 15	2
16 sampai 25	3
26 sampai 90	5
91 sampai 150	8
151 sampai 280	13
281 sampai 500	20
501 sampai 1.200	32
1.201 sampai 3.200	50
3.201 sampai ke atas	80

8. CARA UJI**8.1 Panjang Papan Tulis**

Ambil contoh uji dan letakkan pada bidang datar, ukur panjang papan tulis dengan menggunakan alat ukur panjang (pita meter)

Pengukuran dilakukan tidak kurang dari 3 kali, hasil pengukuran dirata-ratakan.

8.2 Lebar Papan Tulis

Ambil contoh uji dan letakkan pada bidang datar, ukur lebar papan tulis dengan menggunakan alat ukur panjang (pita meter)

Pengukuran dilakukan tidak kurang dari 3 kali, hasil pengukuran dirata-ratakan.

8.3 Lebar kayu

Ambil contoh uji dan letakkan pada bidang datar, ukur lebar kayu dengan menggunakan alat ukur panjang (pita meter)

Pengukuran masing-masing dilakukan tidak kurang dari 3 kali pada tempat yang berbeda, hasil pengukuran dirata-ratakan.

8.4 Tebal Kayu

Ambil contoh uji dan letakkan pada bidang datar, ukur tebal kayu menggunakan alat ukur tebal (jangka sorong).

Pengukuran masing-masing dilakukan tidak kurang dari 3 kali pada tempat yang berbeda, hasil pengukuran dirata-ratakan.

8.5 Kadar air

Ambil contoh uji, gosok lapisan cat sampai hilang, masukkan ke dalam ruang uji dengan temperatur $27^{\circ} \pm 1^{\circ}\text{C}$, RH $65\% \pm 2$.

Ukur kadar air kayu menggunakan alat Moisture meter (Aqua Boy).
Pengukuran masing-masing dilakukan tidak kurang dari 3 kali pada tempat yang berbeda, hasil pengukuran dirata-ratakan.

8.6 Kerataan Permukaan

Ambil contoh uji dan letakkan pada bidang datar, ukur kerataan permukaan menggunakan alat penyiku dan penyipat datar.
Kerataan permukaan di ukur dari adanya jarak antara penyiku dengan kayu yang diukur.

Pengukuran masing-masing dilakukan tidak kurang dari 3 kali pada tempat yang berbeda, hasil pengukuran dirata-ratakan.

8.7 Warna Cat

Ambil contoh uji dan letakkan pada bidang datar, amati dan bandingkan warna contoh uji dengan standar skala dari A Dictionary of Colour - A Maerz, contoh uji harus sesuai dengan warna hijau pada piringan 24, skala k - 1 nomor 9 - 12.

Untuk contoh uji berwarna hitam, warna harus setara dengan piringan 24 skala k - 1 nomor 9 - 12.

Pengamatan sekurang-kurangnya oleh 5 orang ahli.

8.8 Tahan Retak Cat

Ambil contoh uji dan letakkan pada bidang datar, bandingkan contoh uji dengan foto standar sesuai SNI 06 - 0505 - 1989, *Cara Penilaian Tingkat Retak Permukaan Lapisan Cat*, dan SNI 06 - 0506 - 1989, *Cara Penilaian Tingkat Retak Tembus Lapisan Cat*.

8.9 Tahan Gosok

Ambil contoh uji dan letakkan pada bidang datar, gosok lapisan cat dengan kain kapas putih yang diberi beban seberat 1 kg.

Gosokkan dilakukan sejauh 20 cm sebanyak 20 kali bolak-balik, hasil penodaan gosokan kain putih dibandingkan dengan kain putih yang sama, kemudian dinilai menggunakan skala standar Penodaan/Grey Scale.

Penilaian dilakukan sekurang-kurangnya oleh 5 orang ahli.

8.10 Lebar Bingkai

Ambil contoh uji dan letakkan pada bidang datar, ukur lebar bingkai menggunakan alat ukur panjang.

Pengukuran masing-masing dilakukan tidak kurang dari 3 kali pada tempat yang berbeda, hasil pengukuran dirata-ratakan.

8.11 Tebal Bingkai

Ambil contoh uji dan letakkan pada bidang datar, ukur tebal bingkai menggunakan alat ukur panjang.

Pengukuran masing-masing dilakukan tidak kurang dari 3 kali pada tempat yang berbeda, hasil pengukuran dirata-ratakan.

8.12 Jarak Sambungan Kayu

Ambil contoh uji dan letakkan pada bidang datar, amati ada tidaknya sambungan.

8.13 Pengunci/Pengait

Ambil contoh uji dan letakkan pada bidang datar, amati letak dan jumlah

pengunci.

8.14 Jarak Rangkai

Ambil contoh uji dan letakkan pada bidang datar, ukur jarak rangkaian papan tulis satu dengan lainnya menggunakan alat ukur panjang.

Pengukuran dilakukan tidak kurang dari 3 kali pada tempat yang berbeda hasil pengukuran dirata-ratakan.

8.15 Kekuatan Rangkai

Ambil contoh uji dan letakkan pada bidang datar, ukur kekuatan rangkai papan tulis satu dengan lainnya, dengan diberi beban seberat 20 kilogram pada arah vertikal dan horizontal dan biarkan selama 1 menit.

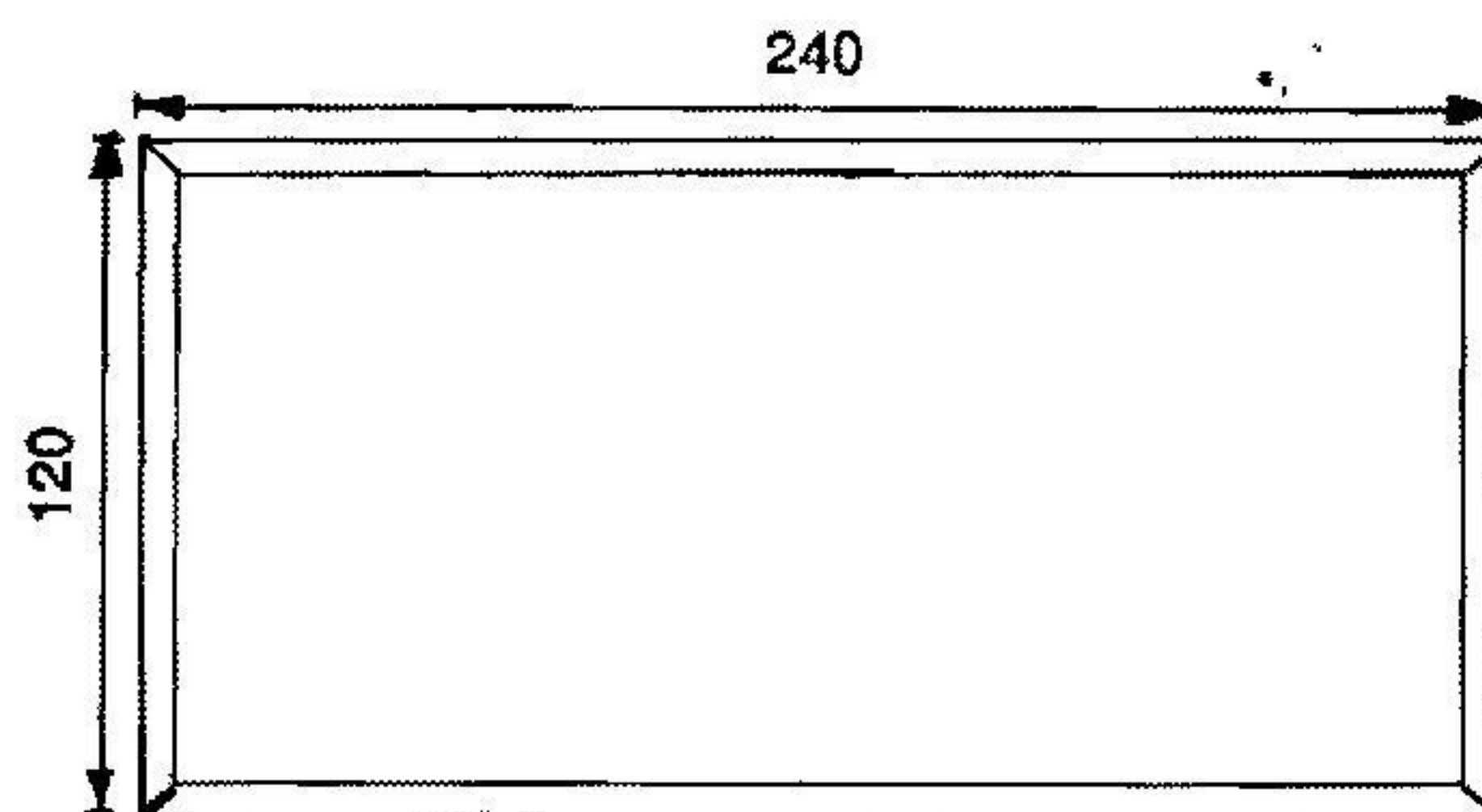
Amati dan catat semua perubahan yang terjadi.

9. SYARAT LULUS UJI

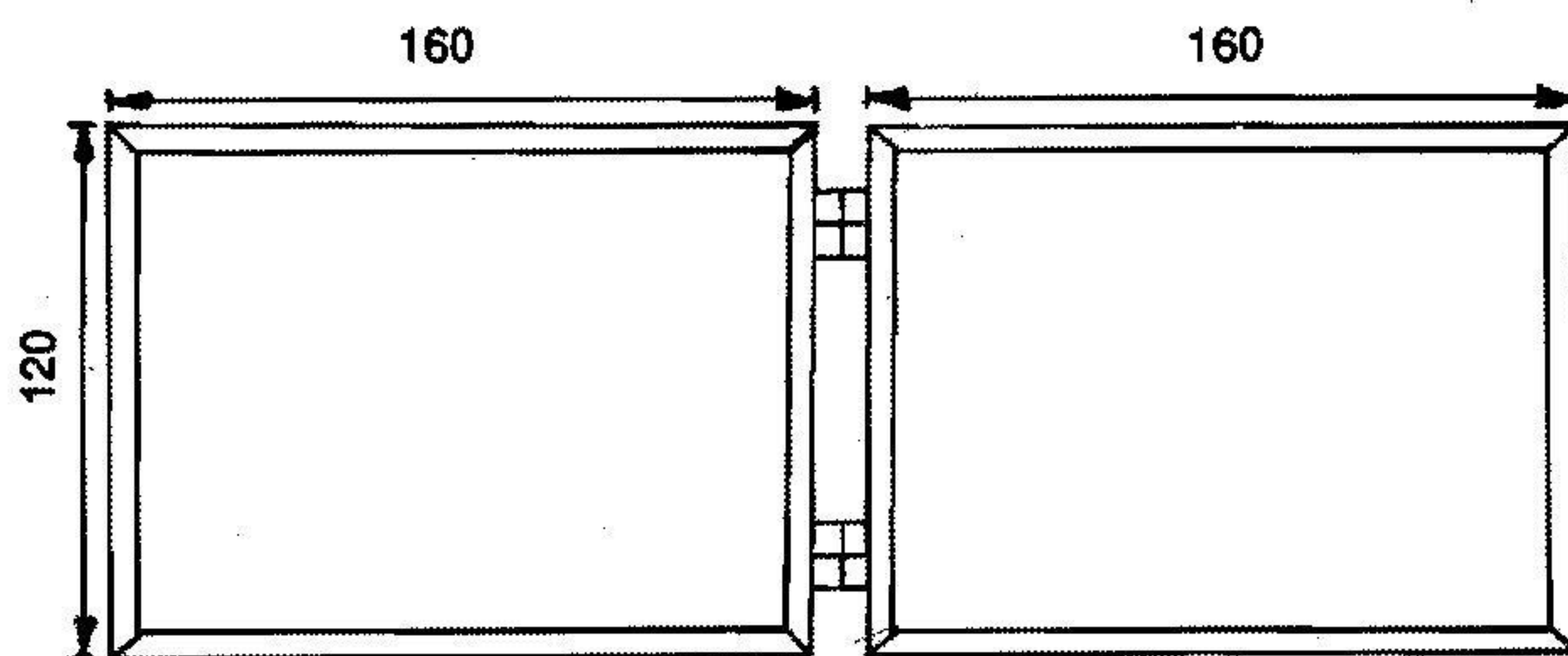
Barang dalam partai dinyatakan lulus uji dan memenuhi syarat sesuai dengan standar ini, apabila contoh uji diuji memenuhi ketentuan seperti pada Tabel IV.

Tabel IV
Syarat Lulus Uji

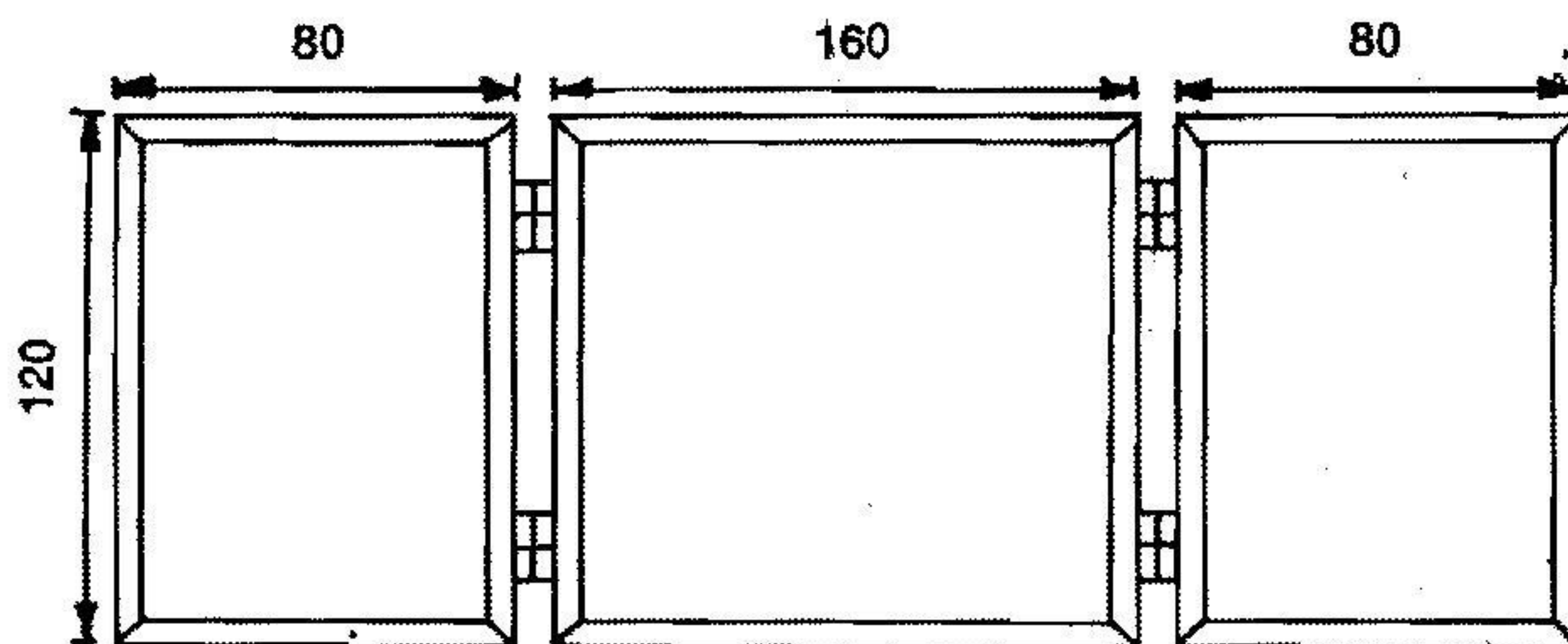
Jumlah Contoh yang Diuji	Jumlah Contoh Uji yang Diperbolehkan Tidak Memenuhi Syarat
2 sampai 13	0
20	1
32	2
50	3
80	5



Gambar 1
Papan Tulis Tunggal Tipe T



Gambar 2
Papan Tulis Ganda Tipe LD



Gambar 3
Papan Tulis Ganda Tipe LT